

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Plered sudah berjalan selama 2 tahun. Pada tahun pertama SMP Negeri 1 Plered baru menerapkannya terbatas di kelas VII yang kemudian menerapkannya secara menyeluruh disemua jenjang kelas pada tahun berikutnya. Proses implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Plered diantaranya melaksanakan kegiatan P5 serta berbagai kegiatan *workshop* untuk menunjang kesiapan guru.
2. Kendala yang dihadapi pada saat implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Plered yaitu kurangnya kesiapan guru pada saat menerapkan kurikulum merdeka ini dikarenakan situasi transisi kurikulum pra dan pasca pandemi kendati telah ditunjang dengan agenda *workshop* yang disediakan oleh sekolah. Fasilitas serta sarana dan prasarana yang kurang memadai juga menjadi poin perhatian karena dapat menghambat pemaksimalan program-program yang telah dirancang oleh sekolah, termasuk pemerataan perangkat pembelajaran terutama yang berbasis IT dimiliki sekolah, guru ataupun siswa itu sendiri untuk menunjang implementasi kurikulum merdeka ini.
3. Dampak positif dari penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Plered diantaranya yaitu siswa menjadi lebih mandiri serta bisa mengeksplorasi berbagai informasi dikarenakan pemaksimalan internet, terlebih disandingkan dengan kegiatan P5 seperti membuat dan kegiatan literasi. Guru juga mengalami dampak positif dikarenakan menjadi lebih inovatif dalam pembelajaran serta adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dampak negatif dari penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 diantaranya yaitu penyalahgunaan internet oleh siswa kerap

masih terjadi, SDM guru yang tidak merata terkait kemampuan dalam menggunakan internet serta efisiensi waktu yang masih sering meleset.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran terhadap proses implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Plered diantaranya:

1. Sekolah, kiranya sekolah harus memberikan pelatihan serta pemberdayaan guru untuk menunjang proses implementasi kurikulum merdeka, sekolah juga harus menyediakan fasilitas yang memadai seperti perangkat teknologi, buku, serta laboratorium.
2. Guru, hendaknya meningkatkan profesionalitas dalam implementasi kurikulum merdeka serta tetap peduli terhadap perkembangan lingkungan pendidikan, teknologi informasi, serta budaya sekitar.
3. Siswa, diharapkan bisa mengikuti berbagai kegiatan ataupun program yang diadakan sekolah agar bisa merasakan dampak positif dari implementasi kurikulum merdeka ini. Siswa juga diharapkan bisa memaksimalkan penggunaan teknologi atau internet secara baik dan menggali informasi yang positif. Selain itu siswa juga diharapkan menerapkan berbagai pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah pada kehidupan sehari-hari.

